

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setiap orang memiliki pengalaman bunyi yang kemudian tersimpan menjadi memori bunyi yang bersifat sadar. Memori tersebut selalu didekatkan pada figur masa lalu. Secara spesifik dalam penelitian ini potensi timbre *saluang* yang mempengaruhi respons emosi *bereavement* terletak pada empat material bunyi yaitu (1) *pakiak* (2) *pakok* (3) *garitiak* (4) dan, *ambok-ambok* (teknik peniupan yang menambah tekanan udara dari mulut).

Aspek material yang notabene bergantung preferensi pemain baik dari segi peniupan dalam menghasilkan karakteristiknya yang khas juga melibatkan persepsi emosi sebagai interpretasi subjektif. Keseluruhan aspek tersebut diaplikasikan dalam komposisi musik yang menitik beratkan pada pengolahan bunyi *fundamental tone* dan *Overtone Harmonic* untuk menghadirkan sensasi bunyi yang berbeda pada umumnya. Eksperimentasi bunyi yang dilakukan menunjukkan interaksi gelombang bunyi yang saling bertabrakan sehingga memunculkan sensasi bunyi dalam frekuensi yang lain dimana pendengar akan menangkap sensasi bunyi dalam persepsi kedua atau mendengar frekuensi lain di atas frekuensi terendah.

Hasil sensasi yang berbeda melalui pengolahan timbre *saluang* membuat pendengar cenderung merespons dengan cara yang berbeda pula. Sensasi bunyi tersebut mempengaruhi cara pendengar dalam menginterpretasikan pengalaman *bereavement* yang sebelumnya didominasi oleh perasaan sedih menjadi dukungan emosional yang lebih membantu dalam mengelola perasaan. Jadi, refleksi

*bereavement* sebagai objek formil dan melalui timbre *saluang* sebagai objek material ide musikal memberikan pengaruh yang signifikan dalam mengatasi kesedihan.

Timbre *saluang darek* menjadi material bunyi dasar dalam proses penciptaan musik ini. Eksperimentasi yang dilakukan dalam mengolah material timbre *saluang darek* melalui teknik *pakiak*, *pakok*, *garitiak* dan *ambok-ambok* atau teknik meniupan merupakan point utama dalam terciptanya karya dengan judul “*Maimbau*”. Timbre *saluang darek* memiliki hubungan dengan *recall* memori dan relasinya dengan kondisi *bereavement* menjadi tujuan dan acuan dalam penelitian ini.

Temuan utama penelitian ini terletak pada material bunyi *saluang darek*. Material bunyi yang dieksperimentasikan menitik beratkan pada wilayah timbrenya. Pengolahan timbre tersebut disampaikan melalui struktur komposisi sehingga menciptakan efek bunyi tertentu karena interaksi dari berbagai suara menghasilkan gelombang bunyi dengan kontribusi *harmonic overtones* yang sangat kuat. Karakteristik suara tersebut dibentuk dan dipengaruhi sebagian besar dari tiupan, penempatan bibir, pernapasan dan berbagai preferensi pemain saat memainkannya.

Melalui refleksi yang telah dilakukan terhadap hasil karya (sensasi bunyi), eksposur terhadap musik melalui timbre *saluang* dapat memberikan dukungan emosional dan membantu dalam pengelolaan perasaan kesedihan. Sensasi timbre *saluang* dalam karya ini memicu respons emosional yang unik dan reaksi terhadap pengalaman mendengar berkisar dari nostalgia hingga ketenangan, membantu

dalam mengatasi rasa sakit secara emosional. Dengan kata lain, gelombang bunyi yang dihasilkan memberikan pengalaman mendengar yang membantu seseorang dalam menentukan label atau penilaian interpretasi subjektif lebih bermakna sebagai hal yang positif dalam konteks *bereavement*.

## **B. Saran**

Dalam penelitian dan penciptaan karya yang berangkat dari timbre dalam musik *saluang* serta pengaruhnya terhadap *bereavement* membutuhkan kajian dan pengalaman bermusik yang lebih matang atau dengan kata lain mempunyai skill permainan yang bagus. Pengalaman bermain mempengaruhi bagaimana *saluang* dimainkan secara optimal dibandingkan dengan orang yang hanya sekedar bisa membunyikannya saja. Hal ini tentu memiliki dampak emosi berbeda menyangkut kompleksitas rasa yang dibangun dan dihasilkan secara keseluruhan dalam bunyi *saluang*.

Berdasarkan kesimpulan dan saran ini, penulis menyoroti pentingnya musik dengan melakukan pengolahan aspek timbre yang terdapat pada *saluang* dalam membantu seseorang dalam menghadapi proses berduka dan menawarkan arah untuk penelitian lebih lanjut serta pengembangan intervensi yang lebih efektif dalam konteks ini. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan mengenai kontribusi timbre dalam konteks *bereavement*, ada beberapa keterbatasan metodologis yang perlu diperhatikan. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang mekanisme psikologi dan neurologis berdasarkan respons emosi terhadap timbre *saluang* dalam konteks *bereavement*. Dengan adanya kajian lebih

jauh dan mendalam menyangkut validitas terhadap manusia yang mengalami proses berduka tentu memberi wacana baru tentang ilmu terkait.



## KEPUSTAKAAN

- Apriyanto, Mulono dkk., (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Nuta Media Jogja).
- Bowman, C., & Yamauchi, T. (2016). Perceiving categorical emotion in sound: *Psychomusicology: Music, mind, and brain*, 26(1), 15.
- Budiawan, H. (2021). *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi dalam Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner*. *Jurnal Kajian Seni, Musik* (Doctoral dissertation, Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Nuta Media Jogja).
- Cleiren, M. (2019). *Bereavement and adaptation: A comparative study of the aftermath of death*. Taylor & Francis.
- Creswell, Jhon. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crowe, D. (2020). *Music and bereavement: Exploring how music can help when dealing with loss* (Doctoral dissertation, Dublin, National College of Ireland).
- Fauziah, Mufied. *Buku Ajar Konseling Krisis*, Microsoft Word - BUKU AJAR KRISIS.docx (uad.ac.id).
- Gandasmita, I. S., & Wuryandari, A. I. (2016). *Pembuatan Aplikasi Digital Indonesia* Yogyakarta).
- Hayati, R. A. (2021). Self Healing dari Trauma Masa Lalu dalam Karya Seni Lukis Abstrak. *Invensi*, 6(2), 109-119.
- Helmholtz, H. L. F. (1954). *On the Sensation of Tone 1875*.
- Howard, D.M. & Angus, J.A.S, 2017. *Acoustic and Psychoacoustic fifth edition*. New York; Focal Press.
- Isaac, A. M. (2017). Hubris to humility: Tonal volume and the fundamentality of psychophysical quantities. *Studies in History and Philosophy of Science Part A*, 65, 99-111.
- Jiang, W., Liu, J., Zhang, X., Wang, S., & Jiang, Y. (2020). Analysis and modeling of timbre perception features in musical sounds. *Applied Sciences*, 10(3),789.
- Cheatley, L., Ackerman, M., Pease, A., & Moncur, W. (2022). Musical creativity